

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau suatu tempat. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data-data konkret dari informan yang diperlukan dalam penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau keadaan apa adanya yang terjadi di lapangan.⁵⁷ Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia tanpa ada usaha untuk mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh.⁵⁸

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Tarbiyatul Islamiyah yang berada di Desa Lengkong, RT 3 RW 3, Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. RA Tarbiyatul Islamiyah merupakan salah satu bagian dari Yayasan Lembaga Pendidikan Tarbiyatul Islamiyah. Di dalam Yayasan Tarbiyatul Islamiyah terdapat jenjang pendidikan mulai dari Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (Mts), Mandrasah Aliyah (MA) dan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ).

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari observasi sampai dengan proses pengambilan data yakni dilakukan sejak November 2021.

Adapun tahapan yang penulis lakukan sebagai berikut:

- a. Mencari RA yang akan menjadi tempat penelitian
- b. Menghubungi kepala sekolah dengan datang ke RA untuk meminta izin melakukan penelitian
- c. Melakukan observasi di RA yang akan dijadikan objek penelitian dan melihat kondisi di lingkungan RA

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1

⁵⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: 2006, Rajagrafindo Perssada) ,

d. Menyimpulkan permasalahan yang akan diteliti di RA tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan penelitian merupakan orang yang akan memberikan informasi tentang hal-hal yang diteliti. Informan dalam penelitian tidak boleh diartikan sebagai objek penelitian, melainkan sebagai subjek penelitian. Informan adalah sumber informasi dan pengetahuan bagi peneliti, baik sumber informasi tentang dirinya, tentang orang lain atau tentang kejadian-kejadian.⁵⁹

Dengan judul penelitian yang berjudul implementasi metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah Lengkong tahun ajaran 2021/2022 maka subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, wali siswa siswi Tarbiyatul Islamiyah Lengkong.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data tersebut dapat diperoleh dalam sebuah penelitian.⁶⁰ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau disebut juga dengan sumber data pokok ialah sumber data yang pertama diperoleh peneliti melalui sebuah observasi dan wawancara pada subyek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada subyek yang bersangkutan seperti kepala sekolah, wali kelas, wali peserta didik dan peserta didik di RA Tarbiyatul Islamiyah Lengkong.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau disebut juga data pelengkap merupakan sumber data yang diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁶¹ Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan dari buku terkait dan data dokumentasi tertulis yang relevan di RA Tarbiyatul Islamiyah Lengkong.

⁵⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 139-140

⁶⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 39

⁶¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 40

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkan yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Tanpa menggunakan tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu.⁶² Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan objek penelitian dan melihat dari dekat kegiatan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti terfokus pada kegiatan bercerita dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶³ Wawancara dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti kepada responden dengan cara komunikasi verbal untuk menggali informasi lebih mendalam. Pada penelitian ini terdapat empat narasumber dalam wawancara diantaranya adalah kepala sekolah, wali kelas, wali murid dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁶⁴ Dokumentasi dapat diartikan sebagai sumber pengumpulan data untuk menambah pemahaman atau informasi dalam penelitian, baik berupa tulisan, gambar, atau karya. Peneliti mengambil dokumentasi berupa gambar atau foto kegiatan di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

⁶² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Depok: Rajagrafindo Persada), 37-38

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi, perlu diketahui bahwa keberadaan realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁶⁵

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) dalam pengujian keabsahan data. Untuk menguji kredibilitas penelitian, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti mencari lebih dari satu sumber seperti wawancara kepala sekolah, wawancara dengan wali kelas, wawancara dengan orang tua peserta didik dan wawancara dengan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik merupakan pengujian keabsahan kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.⁶⁹ Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika hasil data yang diuji dengan tiga tehnik tersebut sama, maka data tersebut dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengujian kembali data yang diperoleh dengan waktu yang berbeda-beda. Jika hasil pengujian data sama, maka data tersebut

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 365

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373

dapat dipercaya. Namun jika hasilnya berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh selama observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data yang peneliti lakukan ketika penelitian di lapangan dengan menggunakan model Miles *and* Huberman, yakni:

1. Collection Data

Langkah awal dari proses menganalisis data penelitian adalah *collection* (menghimpun) data yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah digunakan. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut dihimpun dalam kelompok-kelompok sejenis, dengan mengacu pada fokus penelitian atau pertanyaan penelitian. Data yang dihimpun, walaupun sudah dikelompokkan secara spesifik, juga secara keseluruhan tetapi dicakup dalam keseluruhan data.⁷¹ Data dihimpun dengan cara wawancara, mengaplikasikan teori yang digunakan, dan observasi lapangan secara langsung.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷² Setelah mendapat data dari hasil wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan implementasi metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah Lengkong.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335

⁷¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara),

74.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah pendisplayan data dalam bentuk uraian singkat dan bagan.⁷³ Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti menafsirkan temuan tentang implementasi metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah Lengkong.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Data atau bukti-bukti hasil wawancara dari narasumber di analisis dan di evaluasi atau di bahas dalam penelitian ini yaitu tentang implementasi metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Tarbiyatul Islamiyah Lengkong. Kesimpulan dapat menjawab dan mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian yang diperoleh akan disimpulkan dan kemudian dilakukan verifikasi.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341